

**KAJIAN PENGARUH AKTIVITAS PKL TERHADAP PENURUNAN
KUALITAS JALUR PEDESTRIAN DI KAWASAN KAMPUS UNDIP
(Studi Kasus: Koridor Barat Jalan Prof. Soedharto, SH)**

ABSTRAK

Jalan Prof. Soedhartho merupakan salah satu jalan utama mengelilingi kampus UNDIP. ini muncul berbagai macam aktivitas Pedagang Kaki Lima, di sepanjang jalur pedestrian di jalan tersebut. Pada awalnya, kegiatan Pedagang Kaki Lima (PKL) dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya, namun seiring berjalannya waktu perkembangannya semakin tidak terkendali. Trotoar atau dapat disebut juga sebagai lajur pedestrian sebagai ruang terbuka publik tidak dapat digunakan oleh pejalan kaki di beberapa titik koridor penelitian. Seharusnya kehidupan ruang publik yang meliputi kepentingan publik (public domain) dan kepentingan privat (private domain) sehingga ruang terbuka publik dapat dimanfaatkan oleh pejalan kaki. Tujuan penelitian ini mengkaji pengaruh aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL) terhadap penurunan kualitas jalur pedestrian di koridor Jalan Prof. Soedharto Kampus UNDIP Tembalang. Dengan menggunakan pendekatan metodologi penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden akan memperlihatkan sejauh mana tanggapan masyarakat terhadap pola aktivitas dan pola gangguan PKL dapat mempengaruhi penurunan kualitas pedestrian di koridor penelitian. Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden akan memperlihatkan sejauh mana tanggapan masyarakat sebagai pengguna pedestrian terhadap kualitas jalur pedestrian di sepanjang Jalan Prof. Soedharto terhadap penurunan fungsi pedestrian, dilihat dari aspek Needs (46,44%), Rights (51,24%) dan Meanings (51,11%), kemudian penurunan fungsi tersebut berpengaruh terhadap penurunan kualitas pedestrian. indikator penilaian kualitas jalur pedestrian, aspek pemenuhan kebutuhan dasar pejalan kaki (Needs) berperan cukup besar dalam penurunan kualitas jalur pedestrian, dimana masing-masing nilai dari empat aspek kunci, yakni keamanan, kenyamanan, daya tarik dan kesenangan, hanya mendapatkan nilai rerata 46,1%, aspek pengakuan hak (rights) mendapatkan nilai rerata 49,7% dan aspek pemaknaan pejalan kaki mencapai 51,1%. Kesimpulannya, dari hasil nilai-nilai yang didapatkan, aspek Needs sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas fungsi pedestrian, seperti keamanan dan daya tarik masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan, begitupula dalam indikator tingkat kenyamanan dan kesenangan.

Kata Kunci: *Aktivitas PKL, Fungsi Pedestrian dan Kualitas Pedestrian*